

PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI IDN FINANCE PERIODE 2017 – 2021

Fika Aprianti¹, Eka Purnama Sari²

Universitas Potensi Utama^{1,2}

Received: 20 November 2023 | Revised: 01 Desember 2023 | Accepted : 05 Januari 2024 | Published Online: 31 Januari 2024

ABSTRACT

This research aims to determine whether there is an influence of Capital Structure, Company Size and Liquidity on Profitability in Automotive and Component Subsector Companies registered with IDN Finance for the 2017-2021 period. The method in this research uses a quantitative approach, the number of samples in this research is 9 companies. The data collection technique in this research uses data obtained from financial reports on automotive and component companies registered with IDN Finance for the 2017-2021 period. The data analysis technique uses multiple linear regression tests and descriptive statistics. Data processing in this research uses SPSS 25.00 for windows. Based on research, it shows that capital structure does not have a positive and significant effect on profitability. Company size has a positive and significant effect on profitability. Liquidity has a positive and significant effect on profitability. And simultaneously Capital Structure, Company Size and Liquidity together have a positive and significant effect on profitability.

Keywords: profitability, capital structure, company size, liquidity.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Subsektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di IDN Finance periode 2017-2021. Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, jumlah sampel pada penelitian ini adalah 9 perusahaan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari laporan keuangan pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di IDN Finance periode 2017-2021. Teknik analisis data menggunakan uji regresi linier berganda dan statistik deskriptif. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan SPSS 25.00 for windows. Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Dan secara simultan Struktur Modal, Ukuran perusahaan dan Likuiditas secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Kata kunci: profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas.

Korespondensi: Fika Aprianti S.M. Universitas Potensi Utama. Jl. KL. Yos Sudarso Km. 6,5 No. 3-A Tj. Mulia, Kec. Medan Deli, Kota Medan, Sumatera Utara 20241. Email: fikaaprianti0@gmail.com ¹, sariikapurnama42@gmail.com ²

PENDAHULUAN

Perusahaan otomotif dan komponen adalah perusahaan yang bergerak dibidang industry kendaraan seperti sepeda motor, mobil, dan komponen lainnya serta memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap perkembangan pasar modal di dindonesia. Perkembangan perusahaan otomotif yang berkemabng cukup pesat membuat para investor tertarik untuk menanamkan modal di sektor otomotif, karena banyaknya penduduk Indonesia yang menggunakan kendaraan mobil, dan sepeda motor untuk menjadikannya sebagai salah satu transportasi yang digunakan sehari-hari.

Perekonomian yang selalu mengalami perubahan dan persaingan bisnis yang semakin ketat membuat para manajemen meningkatkan profitabilitas perusahaannya dengan mengembangkan dan menjalankan usahanya dengan efektif dan efisien serta harus memiliki keunggulan yang kompetitif untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Untuk menilai kinerja keuangan atau kondisi perusahaan maka diperlukan analisis dari laporan keuangan perusahaan. Rasio yang digunakan dalam menilai kinerja perusahaan adalah Rasio Profitabilitas. Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu (Kasmir 2019:114). Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas diantaranya, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas.

Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendeknya. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo, Weston dalam Kasmir (2016: 129). Dalam praktiknya bahwa rasio lancar atau *current ratio* memiliki standar industry 200% yang dianggap sebagai ukuran yang cukup baik atau memuaskan bagi perusahaan.

Struktur modal merupakan perbandingan atau perimbangan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri atau disebut *Debt to Equity Ratio* atau *leverage* keuangan yang digunakan perusahaan dalam mencapai stabilitas financial dan terjaminnya kelangsungan hidup perusahaan. Menurut Kasmir (2018:157) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini memiliki rata-rata standar industry sebesar 90% jika dari hasil perhitungan, apabila rasionya diatas rata-rata standar industry dapat dikatakan bahwa kondisi perusahaan kurang baik.

Rasio ini memiliki rata-rata standar industry sebesar 90% jika dari hasil perhitungan, apabila rasionya diatas rata-rata standar industry dapat dikatakan bahwa kondisi perusahaan kurang baik. Dalam penelitian ini indikator ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan Logaritma Natural (Ln) dari total aktiva. Logaritma natural (Ln) digunakan untuk mengurangi perbedaan yang signifikan antara ukuran perusahaan yang terlalu besar dengan ukuran perusahaan yang terlalu kecil, maka dari jumlah aktiva dibentuk logaritma natural yang bertujuan untuk membuat data jumlah aktiva terdistribusi secara normal (Mita Tegar Pribadi, 2018).

Penelitian ini bersumber pada link : www.idx.co.id, dimana data pada link tersebut menunjukkan bahwa fenomena yang terjadi pada Perusahaan SubSektor Otomotif dan Komponen yaitu bahwa rata-rata ROA pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen cenderung mengalami penurunan dan dibawah standart industry. *Return On Asset* memiliki rata-rata industry 30%. Secara keseluruhan perusahaan subsektor Otomotif dan Komponen dalam kondisi kurang baik karena memiliki hasil pengukuran yang rendah. Rendahnya rasio ini disebabkan Margin laba yang rendah. Dapat dilihat bahwa pada tahun 2017 ROA mengalami kenaikan sebesar 0,150% dan mengalami penurunan selama tiga tahun berturut-turut hingga mencapai 0,032% dan kembali mengalami kenaikan di tahun 2021 sebesar 0,067%. Peningkatan nilai ROA menjadi pertanda baik bagi subsektor Otomotif dan Komponen, tetapi harus diperhatikan untuk menjaga ROA sesuai standar industry.

Penelitian mengenai penurunan ROA pada industry otomotif telah dilakukan seperti yang dilakukan oleh Hans dan Wolfgang Garn (2012) melakukan penelitian pada industry mobil. Menurut data resmi gabungan kendaraan bermotor Indonesia (Gaikindo) industry otomotif diindonesia mengalami penurunan, penyebab utamanya karena kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM). Akibat kenaikan BBM bersubsidi

penjualan otomotif mengalami penurunan. Penurunan ROA diakibatkan karena kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba menurun.

Naik turunnya ROA disebabkan oleh laba pada penjualan yang tidak stabil, kemudian disusul oleh penurunan pada perputaran total aktiva. Penurunan ini menandakan bahwa perusahaan semakin tidak efektif dalam mengolah harta untuk memperoleh laba perusahaan. Dampak apabila ROA terus mengalami penurunan bahkan rendah investor juga tidak akan berani untuk berinvestasi karena perusahaan dianggap tidak mempunyai prospek yang bagus untuk masa yang akan datang. Hal ini bisa menurunkan kepercayaan dan minat para investor untuk berinvestasi terhadap perusahaan tersebut. Selain itu, ROA yang terus menurun menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu mengelolah sumber daya yang dimiliki dengan baik, sehingga tidak mampu menghasilkan laba yang tinggi.

TINJAUAN PUSTAKA

Profitabilitas

Kasmir (2014:115) menyatakan bahwa definisi rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Kasmir (2018:201) menyatakan bahwa, *Return On Asset* merupakan rasio yang memperlihatkan hasil dari jumlah aktiva yang digunakan oleh perusahaan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pengukuran yang dikemukakan oleh Kasmir(2018:202), dengan rumus pengukuran sebagai berikut:

$$Return\ On\ Asset = \frac{Laba\ bersih\ setelah\ pajak}{Total\ aset}$$

Dapat disimpulkan bahwa, menurut Kasmir (2018:208) menyebutkan bahwa, dari pengukuran rasio diatas dapat dilihat kondisi dan posisi perusahaan dengan menggunakan standar rata-rata industri, dimana *Return On Asset* memiliki standar rata-rata industry sebesar 30%.

Likuiditas

Dalam kutipan Fred Weston dalam bukunya Kasmir (2014:110) menyebutkan bahwa rasio likuiditas (liquidity ratio) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Kasmir (2018:134) menyatakan bahwa, *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang akan segera ditagih saat jatuh tempo. Rasio ini mengukur seberapa banyak aktiva lancar yang dimiliki perusahaan untuk menutupi utang jangka pendek yang segera jatuh tempo. Apabila nilai rasio ini rendah, ada kemungkinan bahwa perusahaan kekurangan modal untuk membayar utang. Dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus yang disebutkan oleh Kasmir (2018:135), dengan rumus pengukuran sebagai berikut:

$$Current\ Ratio = \frac{Aktiva\ lancar}{Utang\ lancar}$$

Menurut Kasmir (2018:208) menyebutkan bahwa, dari pengukuran rasio diatas dapat dilihat kondisi dan posisi perusahaan dengan menggunakan standar rata-rata industri, dimana *Current Ratio* memiliki standar rata-rata industry sebesar 200%.

Struktur Modal

Menurut Kasmir (2016) struktur modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *Debt To Equity Ratio* yang digunakan sebagai variabel independen. Kasmir (2018:157) menyebutkan bahwa, *Debt To Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui

perbandingan antara total utang dengan modal sendiri. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan rumus yang disebutkan oleh Kasmir (2018:157) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

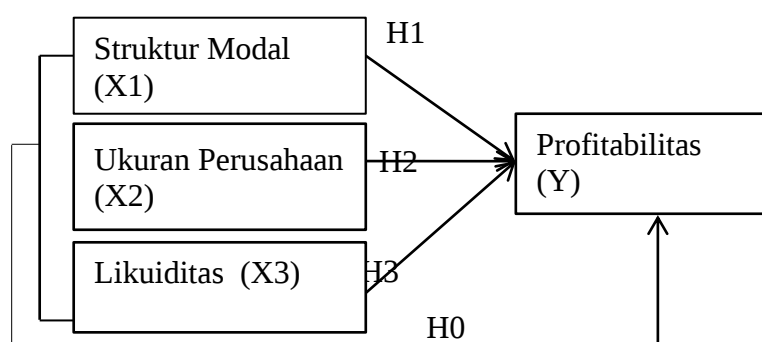
Kasmir (2018:208) menyebutkan bahwa, dari pengukuran rasio diatas dapat dilihat kondisi dan posisi perusahaan dengan menggunakan standar rata-rata industri, dimana *Debt To Equity Ratio* memiliki standar rata-rata industri sebesar 90%.

Ukuran Perusahaan

Menurut Hartono (2012:14) “Ukuran Perusahaan (firm size) adalah besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aset atau besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aset”. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan rumus yang disebutkan oleh Jogiyanto (2007:282) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln} (\text{Total Asset})$$

Nilai total aset biasanya bernilai sangat besar dibandingkan dengan variable keuangan lainnya, untuk itu variable asset diperhalus menjadi Log Asset atau Ln Total Asset.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Menurut Sugiyono (2008) menyatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan malah disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan masih didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 :Struktur Modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di IDN Finance.

H2 :Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di IDN Finance.

H3 :Likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di IDN Finance.

H4 :Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas secara bersama-sama brpengaruh positif terhadap profitabilitas pada Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di IDN Finance.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif asosiatif, dimana *kuantitatif asosiatif* yaitu data yang berupa penjelasan atau pernyataan yang berbentuk angka. Penelitian ini menggunakan

Jurnal Manajemen dan Bisnis Jayakarta, Volume 05, No. 2, Januari 2024

sumber berupa data skunder, Sugiyono (2009) data sekunder adalah “Sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literature, buku-buku, serta dokumen perusahaan”. Data yang digunakan berupa data laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di IDN Finance melalui website www.idx.com. Populasi dalam penelitian adalah populasi sub sektor otomotif dan komponen yang menerbitkan laporan keuangan lengkap setelah audit dimulai pada periode 2017 sampai dengan 2021 yang berjumlah 15 perusahaan yang terdaftar di IDN Finance.

Sugiono (2009) menyatakan bahwa, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria yang digunakan penulis dalam menentukan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 sampai dengan 2021.
2. Perusahaan yang telah mempublish laporan keuangan 5 tahun berturut-turut dan dinyatakan dalam mata uang rupiah pada tahun 2017 sampai dengan 2021.

Dengan karakteristik sampel diatas, maka sampel penelitian yang diperoleh sebanyak 9 perusahaan.

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif yaitu dengan menguji dan menganalisis data penelitian dengan berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Analisis data dalam penelitian ini adalah: Deskriptif Statistik, Asumsi Klasik, dan Uji Hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Uji Deskriptif Statistik

Statistic deskriptif merupakan pengumpulan dan perinngkasan data. Statistic deskriptif bertujuan untuk menggambarkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut adalah distribusi statistic deskriptif antara lain adalah :

Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Struktur Modal	45	.07	3.75	1.0149	.98046
Ukuran Perusahaan	45	12.60	28.78	21.0682	6.21879
Likuiditas	45	.60	13.04	2.9796	2.63720
Profitabilitas	45	-.06	.73	.0797	.12786
Valid N (listwise)	45				

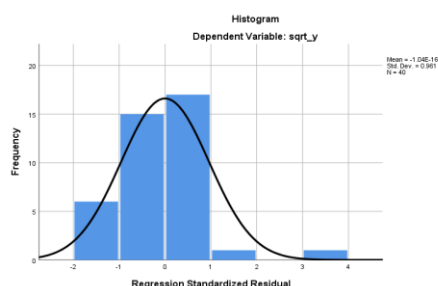
Diketahui untuk variabel Struktur Modal (DER), nilai minimum 0,07, nilai maksimum sebesar 3,75, rata-rata sebesar 1,0149, dan standar deviasi sebesar 0,98046. Variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai minimum 12,60, nilai maksimum sebesar 28,78, rata-rata sebesar 21,0682, dan standar deviasi sebesar 6,21879. Selanjutnya variabel Likuiditas (CR), memiliki nilai minimum 0,60, nilai maksimum sebesar 13,04, rata-rata sebesar 2,9796, dan standar deviasi sebesar 2,63720. Kemudian variabel Profitabilitas

(ROA) memiliki nilai minimum -0,06, nilai maksimum sebesar 0,73, rata-rata sebesar 0,0797, dan standar deviasi sebesar 0,12786.

b. Hasil Uji Asumsi Klasik

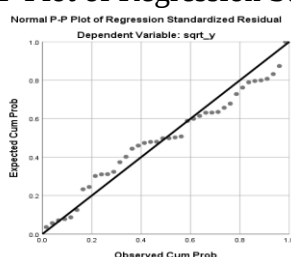
1. Uji Normalitas

Berdasarkan pada data hasil statistic deskriptif, ditemukan adanya data yang tidak normal dan membutuhkan transformasi data agar data tersebut menjadi normal dengan mengubah data dalam bentuk lain. Menurut Ghozali (2018), data yang tidak terdistribusi secara normal dapat di transformasi agar menjadi normal. Bentuk transformasi yang dilakukan mengacu pada bentuk grafik histogram dari data yang tidak terdistribusi normal. Bentuk transformasi yang digunakan adalah $SQRT(x)$, $LG10(X)$, dan $1/x$ atau *inverse*.



Sampel data awal 45 kemudian di transform menjadi 40 menunjukkan bahwa adanya gambar pada pola yang baik dan bentuk grafik yang tidak melenceng ke kiri dan ke kanan dan megikuti arah grafik diagonal sehingga menunjukkan bahwa variabel berdistribusi normal dan memenuhi uji asumsi klasik.

2. Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual.



Titik-titik data yang menyebar disekitaran garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal. Hal ini menyatakan bahwa grafik p-plot berdistribusi normal sehingga memenuhi kriteria asumsi normalitas.

3. Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.13175717
Most Extreme Differences	Absolute	.108
	Positive	.108
	Negative	-.094
Test Statistic		.108
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Nilai signifikansi yang Karena nilai dihasilkan berada diatas tersebut normal.

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

diperoleh yaitu 0,200. signifikansi yang 0,05 maka nilai residual

4. Uji Multikolineritas

Coefficients^a

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	inverse_x1	.223	4.487
	lg10_x2	.776	1.289
	lg10_x3	.233	4.300

a. Dependent Variable: sqrt_y

Nilai tolerance untuk variabel independen Struktur Modal (DER), Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas (CR) semua diatas 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Berdasarkan hal tersebut dalam uji multikolineritas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolineritas dalam model regresi.

5. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.102	.044		2.330	.026
	inverse_x1	-.016	.009	-.605	-1.798	.081
	lg10_x2	-.024	.038	-.117	-.649	.521
	lg10_x3	.161	.094	.562	1.704	.097

a. Dependent Variable: ABRESID

Data analisis regresi tidak terdapat gejala heteroskedastisitas, menunjukan nilai signifikansi variabel Struktur Modal (DER) sebesar 0,081, Ukuran Perusahaan sebesar 0,521, dan Likuiditas (CR) sebesar 0,097. Hasil tersebut dengan jelas menunjukan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, hal tersebut karena nilai probabilitas signifikansinya diatas 0,05.

6. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
-------	---	-------------------	----------------------------	---------------

Jurnal Manajemen dan Bisnis Jayakarta, Volume 05, No. 2, Januari 2024

1	.652 ^a	.425	.377	.13714	1.623
---	-------------------	------	------	--------	-------

a. Predictors: (Constant), lg10_x3, lg10_x2, inverse_x1

b. Dependent Variable: sqrt_y

Dalam uji autokorelasi menggunakan metode Durbin Watson (DW) dengan

N= 40 K= 3 d= 1.623

d_l =1.3384 d_u=1.6589

Berdasarkan pengambilan keputusan dalam uji DW terletak antara d_l dan d_u, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi.

7. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.016	.064		.252	.803
inverse_x1	-.024	.013	-.507	-1.892	.067
lg10_x2	.132	.055	.345	2.403	.022
lg10_x3	.566	.137	1.080	4.119	.000

a. Dependent Variable: sqrt_y

Model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

$$Y = 0.016 + -0.024 X_1 + 0.132 X_2 + 0.566 X_3 + \varepsilon$$

Dari hasil persamaan regresi linier berganda tersebut dijelaskan bahwa:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 0.016 artinya jika Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas nilainya 0, maka Profitabilitas bernilai 0.016.
2. Nilai koefisien regresi variabel Struktur Modal bernilai -0,024 artinya setiap peningkatan Struktur Modal sebesar satu satuan maka akan meningkatkan Profitabilitas sebesar 0,024 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
3. Nilai koefisien regresi variabel Ukuran Perusahaan bernilai 0,132 artinya setiap peningkatan Ukuran Perusahaan sebesar satu satuan maka akan menurunkan Profitabilitas sebesar 0,132 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
4. Nilai koefisien regresi variabel Likuiditas bernilai 0,566 artinya setiap peningkatan Likuiditas sebesar satu satuan maka akan meningkatkan Profitabilitas sebesar 0,566 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

c. Uji Hipotesis

1. Uji Secara Parsial(Uji-t)

Coefficients^a

Model	B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1 (Constant)	.016	.064		.252	.803
inverse_x1	-.024	.013	-.507	-1.892	.067
lg10_x2	.132	.055	.345	2.403	.022
lg10_x3	.566	.137	1.080	4.119	.000

a. Dependent Variable: sqrt_y

Berdasarkan hasil diatas, menunjukkan bahwa: (1) Struktur Modal yang diproksikan *Debt to Equity Ratio (DER)* memiliki nilai thitung = -1.892 < ttabel = 2,028 dengan tingkat signifikan sebesar 0,067 > 0,05 maka H0 diterima dan H1 ditolak. Sehingga Struktur Modal tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. (2) Ukuran Perusahaan memiliki nilai thitung = 2,403 > ttabel = 2,028 dengan tingkat signifikan sebesar 0,022 < 0,05 maka H0 ditolak dan H2 diterima. Sehingga Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. (3) Likuiditas yang diproksikan *Current Ratio(cr)* memiliki nilai thitung = 4,119 > ttabel = 2,028 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 < 0,05 maka H0 ditolak dan H3 diterima. Sehingga Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

2. Uji Simultan Signifikan (Uji f)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.500	3	.167	8.862	.000 ^b
Residual	.677	36	.019		
Total	1.177	39			

a. Dependent Variable: sqrt_y

b. Predictors: (Constant), lg10_x3, lg10_x2, inverse_x1

Berdasarkan hasil diatas, menunjukan bahwa nilai Fhitung = 8,862 > Ftabel = 2,870 dan signifikan untuk struktur modal, ukuran perusahaan, dan likuiditas adalah 0,000 atau kurang dari 0,05. Maka H0 ditolak dan H4 diterima. Sehingga struktur modal, ukuran perusahaan, dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas.

3. Koefisien Determinasi (Uji R2)

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.652 ^a	.425	.13714	1.623

a. Predictors: (Constant), lg10_x3, lg10_x2, inverse_x1

b. Dependent Variable: sqrt_y

Berdasarkan data diatas, nilai R² sebesar 0,425 atau 42,5%. Hal ini menunjukan di dalam penelitian ini variabel-variabel independen yaitu struktur modal, ukuran perusahaan, dan likuiditas, dapat menjelaskan variabel dependen yaitu profitabilitas sebesar 42,5% sedangkan sisanya sebesar 57,5% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

d. Pembahasan

a. Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji parsial atau uji t pada tabel menunjukan nilai signifikan struktur modal lebih dari 0,05 ($0,067 > 0,05$) dan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($-1,892 > 2,028$) maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial struktur modal dengan proksi *debt to equity ratio (DER)* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan proksi *Return On Assets (ROA)*. Hasil pengujian sesuai dengan hipotesis (H_1) yaitu struktur modal tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dan H_1 ditolak.

Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan utang yang tinggi akan meningkatkan beban bunga pada perusahaan, sehingga tingginya beban perusahaan untuk melunasi kewajibannya dapat menimbulkan adanya risiko menurunnya laba perusahaan. Struktur modal yang tinggi akan menurunkan tingkat keuntungan perusahaan. Dalam penelitian ini struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets (ROA)*.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Tri Wartono (2018) ia mengatakan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap ROA namun tidak signifikan. Penelitiannya dibenarkan oleh Mohamed (2018) ia juga mengatakan hal yang sama bahwa DER tidak berpengaruh terhadap ROA. Serta pada penelitian yang dilakukan oleh Radhe dan Nitesh (2017), mereka mengatakan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap ROA.

b. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji parsial atau uji t pada tabel menunjukan nilai signifikan ukuran perusahaan kurang dari 0,05 ($0,022 < 0,05$) dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($2,403 > 2,028$), maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan proksi *Return On Assets (ROA)*. Hasil pengujian tidak sesuai dengan hipotesis (H_2) yaitu bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dan H_2 diterima.

Dalam penelitian ini ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets*. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa besar kecilnya ukuran suatu perusahaan akan berpengaruh terhadap profitabilitas, semakin besar perusahaan maka semakin besar pula laba yang dihasilkan perusahaan, hal ini akan membuat peningkatan profitabilitas pada perusahaan (Simbolon dkk 2019).

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayu Ambarwati (2019), Ni Wayan Pradnyanita (2019), dan Doharto Simbolon (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

c. Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji parsial atau uji t pada tabel menunjukan nilai signifikan likuiditas menunjukkan diatas 0,05 ($0,000 > 0,05$) dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($4,119 > 2,028$) maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial likuiditas dengan proksi *Current Ratio (CR)* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan proksi *Return On Assets (ROA)*. Hasil pengujian sesuai dengan hipotesis (H_1) yaitu likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas dan H_1 diterima.

Hal tersebut mengindikasikan bahwa *jika current ratio (CR)* semakin tinggi, maka semakin rendah laba yang diperoleh perusahaan. Hal ini dikarenakan karena perusahaan mengeluarkan biaya untuk memenuhi kewajibannya yang harus segera dipenuhi, sehingga hal tersebut berdampak pada laba yang diperoleh perusahaan berkurang. Bukti empiris juga menunjukkan bahwa perusahaan dengan current ratio rendah lebih mampu menghasilkan profitabilitas yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan dengan current ratio tinggi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Tri wartono (2018) ia mengatakan oleh Lusy,et all. Mereka mengatakan bahwa CR berpengaruh terhadap ROA dan signifikan, serta dibenarkan oleh Eheidu dan Victor (2018) pada penelitian nya juga mengatakan hal yang sama, bahwa CR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Pada penelitan Nazis dan Sheila (2017) mereka megatakan bahwa CR juga berpengaruh pada ROA Dan juga pada penelitian yang dilakukan oleh Tania et al (2017) bahwa CR berpengaruh terhadap ROA. Pada penelitian Muhammad Asrhaf (2017) juga mengatakan hal yang sama bahwa CR berpengaruh terhadap ROA. Rinny Meidiyansyah (2016) penelitiannya bawah CR berpengaruh terhadap ROA namun tidak signifkan. Lalu pada penelitian mengatakan bahwa CR berpengaruh terhadap ROA.

d. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Prushaan, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas.

Berdasarkan hasil uji secara simultan atau uji F pada tabel 4.15, ditemukan bahwa struktur modal, ukuran perusahaan, dan likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas. Struktur modal, ukuran perusahaan, dan likuiditas merupakan bagian dari faktor-faktor profitabilitas. Dimana ketiga faktor tersebut bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel profitabilitas.

Struktur modal juga dapat mempengaruhi profitabilitas. Apabila penggunaan utang pada suatu perusahaan tinggi akan meningkatkan beban bunga pada perusahaan, sehingga tingginya beban perusahaan untuk melunasi kewajibannya dapat menimbulkan adanya penurunan laba perusahaan. Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi profitabilitas. Ukuran perusahaan dapat menunjukan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari tingkat penjualan, jumlah tenaga kerja, atau jumlah aset perusahaan. Apabila ukuran perusahaan besar maka terjadi peningkatan penjualan sehingga laba perusahaan juga akan meningkat. Likuiditas dapat mempengaruhi profitabilitas apabila perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi sehingga mampu membayar utang lancar perusahaan maka akan mendapat kepercayaan dari kreditur untuk meminjamkan dana kepada perusahaan sehingga akan memberi dampak peningkatan keuntungan yang diperoleh perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Wayan Pradnyanita Sukmayanti (2019) yang menyatakan bahwa Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas dan penelitian yang dilakukan Rinny Mediyustiani (2016) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan dan Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, diatas dimana sampel awal data 45 di transform menggunakan SQRT menjadi 40 data. Dan sampel yang digunakan adalah $n=40$, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Struktur Modal tidak berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Subsektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di IDN Finance periode 2017-2021.
2. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Subsektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di IDN Finance periode 2017-2021.
3. Likuiditas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Subsektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di IDN Finance periode 2017-2021.

4. Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Subsektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di IDN Finance periode 2017-2021.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas pada 9 (Sembilan) perusahaan subsektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di IDN Finance periode 2017-2021, maka saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan khususnya perusahaan sub sektor otomotif dan komponen disarankan untuk menjaga tingkat likuiditas tetap optimal sehingga perusahaan tetap stabil dan aman. Perusahaan juga disarankan untuk mempertimbangkan sumber daya yang dimiliki baik berupa modal sendiri ataupun utang yang dimanfaatkan untuk memperoleh profitabilitas. Dalam menjaga kestabilan utang, sebaiknya perusahaan lebih banyak memanfaatkan dana internal untuk mendanai investasinya daripada menggunakan utang, karena utang yang tinggi akan menyebabkan risiko gagal bayar semakin tinggi. Dengan adanya pemanfaatan modal yang baik maka profitabilitas yang diperoleh juga meningkat. Sehingga keputusan yang diambil perusahaan dapat tepat sasaran.

2. Bagi Investor dan Calon Investor

Bagi para investor dan calon investor agar mempertimbangkan dan memperhatikan perkembangan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas sebagaimana telah diungkapkan dalam penelitian ini sehingga tidak salah dalam meningkatkan profitabilitas.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan atau menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas seperti variabel pertumbuhan penjualan, perputaran piutang, dan modal kerja. Selain itu untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah tahun penelitian agar diperoleh hasil yang lebih akurat dan memperluas sampel penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati. (2015). Pengaruh Rasio Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas dan *Firm Size* terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Seminar Nasional IENACO*, 2012, 810–817.
- Apri, A. octorika, & Setyadi, B. (2022). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pakan Ternak di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 3(1), 25–39. <https://doi.org/10.47747/jismab.v3i1.583>
- Ayani, S., Raharjo, K., & Arifati, R. (2016). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Inventory Turnover*, Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. *Journal Of Accounting*, 2(2), 1–15. <http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/AKS/article/view/610/593>
- Meiryani. (2021). Memahami Uji F (Uji Simultan) dalam Regresi Linear – Accounting. In *Accounting.Binus.Ac.Id*. <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-uji-f-uji-simultan-dalam-regresi-linear/>
- Fahmi. (2017). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *Program Studi Akuntansi*, 20–55. [http://repository.unpas.ac.id/27311/4/8.BAB II new.pdf](http://repository.unpas.ac.id/27311/4/8.BAB%20II%20new.pdf)
- Jackson, W., & Laksmiwati, M. (2021). Pengaruh *Total Asset Turnover*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset*, *Firm Size* dan *Cash Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks Kompas-

Jurnal Manajemen dan Bisnis Jayakarta, Volume 05, No. 2, Januari 2024

- 100 di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018. *Studi Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 1(1), 25–32. <https://doi.org/10.35912/sakman.v1i1.398>
- Keifer. (2017). Struktur Modal. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 22–54.
- Nainggolan, M. N., Sirait, A., Nasution, O. N., & Astuty, F. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan penjualan, dan *leverage* terhadap profitabilitas melalui rasio Roa pada sektor Food & Beverage dalam BEI periode 2015-2019. *Owner*, 6(1), 948–963. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.440>
- Nuraini, F. D., & Suwaidi, R. A. (2022). Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Textile dan Garment Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(2), 157. <https://doi.org/10.32502/jimn.v11i2.3523>
- Pradnyaswari, N. M. A. D., & Dana, I. M. (2022). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(3), 505. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2022.v11.i03.p05>
- Return, T., Assets, O., Perusahaan, P., Dan, T., Manajemen, P. S., & Ekonomi, F. (2023). *Student Research Journal*.
- Roudhotul Badriah. (2021). *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets dan Return On Equity (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2016-2019)*. 8–31. <http://repository.stie.ac.id/id/eprint/5124>
- Rumokoy, L. J. (2021). I . M . L . Rompas ., L . J . Rumokoy . *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset Perusahaan Subsektor Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021 The Effect of Current Ratio, Deb*. 11(1), 833-843.
- Sayekti, L. M., & Santoso, S. B. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Debt To Equity Ratio, Debt To Asset Ratio* dan *Risk Based Capital* Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Asuransi Umum Unit Usaha Syariah Tahun 2014-2018). *Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 1(1), 37–47. <https://doi.org/10.30595/ratio.v1i1.7973>
- Sholihah, F. (2020). Pengaruh struktur modal, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, likuiditas dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas. *Wadiah*, 4(1), 94–105.
- Susiyanti, S., & Effendi, B. (2019). Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI. *Owner*, 3(2), 66. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.137>
- Tan, M., & Hadi, S. (2020). Pengaruh CR, DER, TATO, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI. *Kurs: Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*, 5(1), 58–69.
- Fahmi, I. (2017a). *Analisis Laporan Keuangan*. alfabeta.
- Sari, E. P., Ilham, R. N., Putri, D. E., & Syahputri, A. (2022). Kebijakan Dividen Sebagai Pemediasi Pengaruh Antara *Leverage* Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Indeks Lq 45. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 22(2), 676-686.
- Putri, D. E., & Sari, E. P. (2020). Dampak CR, DER dan NPM terhadap Tobins Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 3(2), 249-255.

Jurnal Manajemen dan Bisnis Jayakarta, Volume 05, No. 2, Januari 2024

- Alfian, I. A. I., Sari, E. P., & Yuedrika, T. (2019). Analisis Pengaruh Transportasi Online terhadap Kesempatan Kerja dan Kesejahteraan di Kota Medan. *J-EBIS (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam)*, 100-113.
- Sari, E. P. (2019). Pengaruh cr, roa, sa, tato terhadap der pada perusahaan perkebunan di bei. *Accumulated Journal (Accounting and Management Research Edition)*, 1(1), 01-12.
- Sari, E. P., Anggriyani, D., & Komariah, N. (2020). Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas. *Accumulated Journal (Accounting and Management Research Edition)*, 2(1), 36-47.
- Kurniawan, H., Swondo, A. P., Sari, E. P., Ummi, K., & Agustin, F. (2019, November). Decision support system to determine the student achievement scholarship recipients using fuzzy multiple attribute decision making (fmadm) with saw. In *2019 7th International Conference on Cyber and IT Service Management (CITSM)* (Vol. 7, pp. 1-6). IEEE.
- Adhitya, W. R., & Sari, E. P. (2019). Graber: Studi Peluang Bisnis Alternatif Mahasiswa di Kota Medan. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 2(2), 254-270.
- Masyitah, E., Sari, E. P., Syahputri, A., & Julyanthry, J. (2022). Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Perusahaan Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020). *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 23(1), 524-538.
- Ilham, R. N., Putri, D. E., Putra, H. S., Sari, E. P., & Siallagan, S. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Logam dan Mineral. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(2), 129-138.
- Masyitah, E., Sari, E. P., & Kadariah, S. (2022). Profitabilitas Ditinjau Dari Likuiditas, Struktur Aktiva Dan Struktur Modal Pada Sektor Industri Barang Konsumsi. *Accumulated Journal (Accounting and Management Research Edition)*, 4(1), 108-119.
- Syahputri, A., Putra, H. S., Julyanthry, J., Sari, E. P., & Putri, D. E. (2022). Effect of Current Ratio and Debt to Asset Ratio on Return On Asset Moderated by Firm Size. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 6(1), 191-204.
- Kurniawan, H., Yusfrizal, Y., & Sari, E. P. (2020). PKM Sistem Informasi Pengelolaan Data Makam Sebagai Layanan Informasi Makam Kepada Masyarakat Berbasis Web dan Android. *WIDYABHAKTI Jurnal Ilmiah Populer*, 3(1), 49-54.
- Kurniawan, H., Swondo, A. P., Sari, E. P., Ummi, K., & Tanjung, M. R. (2020, October). Analysis and Comparative Between Profile Matching and SAW Method in Decision Support. In *2020 8th International Conference on Cyber and IT Service Management (CITSM)* (pp. 1-7). IEEE.
- Kurniawan, H., Tanjung, M. R., Swondo, A. P., Sari, E. P., & Negoro, W. S. (2021, August). Decision Support System for Employee Performance Assessment for Administration Promotion Using Analytic Hierarchy Process. In *2021 IEEE 7th International Conference on Smart Instrumentation, Measurement and Applications (ICSIMA)* (pp. 276-279). IEEE.
- Sari, E. P., Lubis, N. I., Lubis, C. W., & Susilawaty, T. E. (2021). ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN BERBASIS TINGKAT STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUB SEKTOR BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Accumulated Journal (Accounting and Management Research Edition)*, 3(2), 162-172.
- Masyitah, E. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan PPN dan PPnBM. *Accumulated Journal (Accounting and Management Research Edition)*, 1(2), 89-104.

Jurnal Manajemen dan Bisnis Jayakarta, Volume 05, No. 2, Januari 2024

- [35] Masyitah, E., Sari, E. P., Syahputri, A., & Julyanthry, J. (2022). Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Perusahaan Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020). *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 23(1), 524-538.
- Sari, P., Masyitah, E., & Sari, E. P. (2021). Analisis Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SDN 060864. *Accumulated Journal (Accounting and Management Research Edition)*, 3(1), 84-90.
- Masyitah, E. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan PPN dan PPnBM. *Accumulated Journal (Accounting and Management Research Edition)*, 1(2), 89-104.
- Masyitah, E. (2020). Pengaruh Jumlah Wajib Pajak Dan Suku Bunga Terhadap PPh Pasal 21. *Accumulated Journal (Accounting and Management Research Edition)*, 2(1), 15-26.
- Simatupang, J., & Masyitah, E. (2021). PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN SEKTOR KONTRUKSI DAN BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016–2020. *Accumulated Journal (Accounting and Management Research Edition)*, 3(2), 119-131.
- Sari, E. P., Kadariah, S., Masyitah, E., Lubis, C. W., Juanda, T. M., Subhan, Z. N., & Liswanty, I. (2023). Peran Moderasi Firm Size dan Profitabilitas Pada Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress. *Accumulated Journal (Accounting and Management Research Edition)*, 5(2), 165-177.
- Parhusip, A. A., Kiem, S. R., & Dalimunthe, T. K. (2021). Pengaruh persepsi harga dan promosi terhadap keputusan pembelian belanja online dengan produk sebagai variabel intervening (Studi kasus pengguna Aplikasi belanja Online Lazada Di kota Medan). *Accumulated Journal (Accounting and Management Research Edition)*, 3(1), 01-14.
- Parhusip, A. A., Alamsyah, V., & Rahman, M. F. (2020). Pengaruh Semangat Kerja, Kejelasan Peran, Fisik Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Universitas Potensi Utama. *Accumulated Journal (Accounting and Management Research Edition)*, 2(1), 01-14.
- Parhusip, A. A. (2023). PENGARUH KOMUNIKASI, DISIPLIN DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP PRESTASI KERJA PADA PT. PERUM PERUMNAS MEDAN. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, 4(1), 22-26.